

**PERANAN METODE TAHSIN UNTUK MEMPERBAIKI
KEMAMPUAN DALAM MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA KELAS II PONDOK PESANTREN
TAHFIDZUL QUR'AN MUTIARA
SUNNAH PALEMBANG**



**SKRIPSI
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

**ELSY NOVITASARI
612016088**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang telah diberi judul "*Peranan Metode Tahsin untuk Memperbaiki Kemampuan dalam Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas II Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mutiara Sunnah Palembang*". yang telah ditulis oleh saudari Elsy Novitasari, NIM. 612016088 telah dapat untuk diajukan kedalam bidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

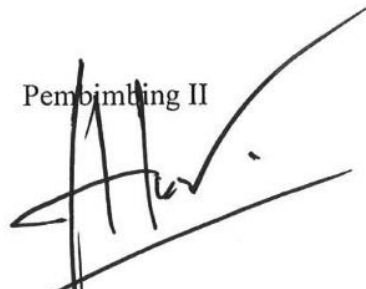
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Sri Yanti, S.Pd., M.Pd
NBM/NIDN. 988351/0219126901

Pembimbing II



Hendri Nur Alam, S.E., M.Si
NBM/NIDN. 1231101/0222108202

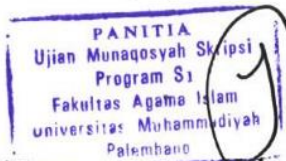
**PERANAN METODE TAHSIN UNTUK MEMPERBAIKI
KEMAMPUAN DALAM MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA KELAS II PONDOK PESANTREN
TAHFIDZUL QUR'AN MUTIARA
SUNNAH PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari ELSY NOVITASARI, NIM. 612016088
Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan di depan panitia
Penguji skripsi pada tanggal 18 Agustus 2020
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Palembang, 18 Agustus 2020
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN. 895938/0206057201

Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN. 995861/0218036801

Penguji I

Dr. Ani Arwati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN. 788615/0221057701

Penguji II

Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN. 995863/0206077302

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN. 731454/0215126904

SURAT KETERANGAN PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsy Novitasari

NIM : 612016088

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya atau hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat yang akan muncul di kemudian hari.

Palembang, 18 Agustus 2020

Yang menyatakan,



Elsy Novitasari
NIM.612016088

MOTO DAN PERSEMBAHAN

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا ، وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿200﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkan lah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (diperbatasan negerimu) dan bertaqwalah kepada Allah agar kamu beruntung”.

(Q.S Ali-‘Imran: 200)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا....." ﴿286﴾

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya,”..

(Q.S Al-Baqarah: 286)

Kupersembahkan kepada:

1. Ibu dan Ayahku tercinta
2. Keluarga Besarku yang tidak bisa disebut satu persatu
3. Lembaga Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang dan pihak AMCF yang telah banyak membantu dalam proses berjalannya perkuliahan ini
4. Dr. Muhammed Tayyeb Khoory selaku Donatur Lembaga Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang
5. Para Ustadz dan Ustadzah di Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang beserta staf dan jajarannya yang telah banyak memberikan ilmu dan arahan yang sangat baik
6. Seluruh teman seperjuangan Prodi KPI Angkatan 2016
7. Almamaterku

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti atas kehadiran Allah Subhaanahu wa Ta'aala, atas berkat, dan rahmat serta karunia-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang telah diberi judul: **“PERANAN METODE TAHSIN UNTUK MEMPERBAIKI KEMAMPUAN DALAM MEMBACA AL-QUR’AN SISWA KELAS II PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR’AN MUTIARA SUNNAH PALEMBANG”**. Shalawat bertangkaikan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallaahu ‘alaihi wa Sallam, yang telah membimbing kita kepada jalan yang diridhoi oleh Allah Subhaananahu wa Ta’aala, dan selalu kita nantikan syafa’atnya kelak diakhirat.

Tugas akhir ini untuk memenuhi persyaratan akademis guna mendapatkan Strata satu (S1) pada Fakultas Agama Islam Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Berbagai pihak telah banyak memberikan bantuan dan dorongan sehingga terselesaikannya tugas akhir ini. Untuk itu peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu dan Ayah serta kakanda dan ayunda tercinta yang telah memberikan dorongan moril maupun materil selama peneliti menjalani studi dan selalu menyertakan do’a restu untuk keberhasilan ini
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, yang mana selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang

3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak dan Ibu wakil dekan di lingkungan Fakultas Agama Islam
5. Bapak Tasmis, S.Sos.I., M.Pd.I dan Ibu Titin Yenni, S.Ag., M.Hum, selaku ketua dan sekretaris program studi KPI
6. Ibu Sri Yanti, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing I
7. Bapak Hendri Nur Alam, S.E., M.Si, selaku pembimbing II
8. Ibu Yuniar Handayani, S.H, M.H, selaku pembimbing akademik
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
10. Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
11. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini

Semoga Allah Swt dapat memberikan balasan dan karunia-Nya. Akhir kata peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya, bila penyusunan tugas akhir ini terdapat kekeliruan dan kesalahan, semoga hasil studi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 18 Agustus 2020

Elsy Novitasari
NIM.612016088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
SURAT KETERANGAN PLAGIAT	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional.....	7
H. Metodologi Penelitian	9
1. Jenis Penelitian.....	9
2. Populasi dan Sampel	10
3. Jenis dan Sumber Data	10
4. Teknik Pengumpulan Data	11
5. Teknik Analisis Data.....	14
I. Sistematika Penulisan	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peranan Metode Tahsin Membaca Al-Qur'an	17
1. Peranan	17
2. Metode Tahsin	18
3. Hukum Mempelajari Metode Tahsin	19
4. Fadhillah (Keutamaan) Metode Tahsin	21
5. Tujuan Mempelajari Metode Tahsin	21
6. Unsur dalam Metode Tahsin	22
7. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tahsin	26
8. Langkah-langkah Menjalankan Metode Tahsin	27

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya PPTQ Mutiara Sunnah	30
B. Letak Geografis Salafiyah Ula Mutiara Sunnah	33
C. Keadaan Guru	33
D. Keadaan Siswa	35
E. Keadaan Sarana dan Prasarana	35
F. Keadaan Proses Pembelajaran	36
1. Kegiatan Pembelajaran	36
2. Kegiatan Ekstrakurikuler	37
3. Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	37

BAB IV ANALISIS DATA

A. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Tahsin Siswa Kelas II Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mutiara Sunnah Palembang	38
---	----

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas II Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mutiara Sunnah Palembang.....	41
C. Peranan Metode Tahsin dalam Memperbaiki Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas II.....	53
1. Peranan Guru dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Melalui Metode Tahsin	54
2. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an ...	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Keadaan guru.....	34
2. Keadaan siswa.....	35
3. Keadaan sarana dan prasarana.....	36
4. Indikator kemampuan siswa.....	42
5. Persentase hasil kemampuan siswa.....	46
6. Dorongan guru dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an.....	54
7. Metode tahsin yang diberikan guru sangat membantu memperbaiki bacaan Al-Qur'an.....	55
8. Guru datang tepat waktu.....	56
9. Guru mengajarkan makharijul huruf yang benar.....	57
10. Guru selalu berada dikelas ketika proses mengejar berlangsung.....	58
11. Siswa yang tahu dan hafal huruf hijaiyah.....	60
12. Siswa yang lancar membaca Al-Qur'an.....	61
13. Siswa yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an diluar sekolah.....	61
14. Siswa yang sering belajar membaca Al-Qur'an setiap hari.....	62
15. Siswa yang memahami metode tahsin yang disampaikan oleh.....	63
16. Peranan guru dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an melalui metode tahsin.....	64
17. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an.....	65

ABSTRAK

Elsy Novitasari, 2020. Peranan Metode Tahsin Untuk Memperbaiki Kemampuan Dalam Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas II Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mutiara Sunnah Palembang.

Metode tahsin adalah salah satu cara pendidik atau guru dalam tilawah Al-Qur'an yang menitik beratkan pada makhraj (tempat keluar masuknya huruf) dan ilmu tajwid. Metode tahsin ini dalam membaca Al-Qur'an melalui seorang guru secara langsung dan berhadapan. Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka perlu menempuh proses pembelajaran, karena pembelajaran merupakan aspek sangat penting. Membaca Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai ilmu tajwid dan makharijul hurufnya serta lancar dalam membacanya.

Adapun jenis penelitian dalam skripsi ini adalah jenis kuantitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Sedangkan sampel penelitian ini adalah 20 siswa di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mutiara Sunnah Palembang.

Berdasarkan hasil perhitungan, maka telah diperoleh data sesuai dengan masalah-masalah yang telah dianalisa secara kuantitatif dengan rumus persentase. Maka, Kemampuan dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas II Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mutiara Sunnah Palembang ini dikategorikan yang bacaannya benar sebanyak 18 anak atau 90%, yang tajwidnya benar sebanyak 16 anak atau 80% dan yang makhrajnya benar sebanyak 15 anak atau 75%. Dan peranan guru dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an melalui metode tahsin dari 20 responden yang menjawab sangat bagus 86%, bagus 14% dan tidak bagus 0%. Maka dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas II berdasarkan ilmu tajwid atau metode tahsin Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mutiara Sunnah Palembang bisa dikatakan baik. Faktor yang mempengaruhi kemampuan dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas II berdasarkan ilmu tajwid di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mutiara Sunnah Palembang ini dari 20 responden yang menjawab iya sebanyak 84%, sedikit-sedikit 15% dan tidak 0%, jadi faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an anak juga baik.

Kata kunci: Tahsin, Membaca Al-Qur'an, Pondok Pesantren.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an pertama kali turun di Bulan Ramadhan, yang berfungsi untuk menjadi petunjuk hidup bagi manusia dan penjelasan-penjelasan, serta mampu membedakannya antara yang haq (benar) dan bathil (sesat). Al-Qur'an merupakan firman Allah Swt yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw, terjaga dalam mushaf, kemudian disampaikan kepada para sahabat dan diwariskan dari generasi ke generasi secara mutawatir tanpa keraguan sedikitpun.

Membacanya adalah ibadah, yang didalamnya terkandung berbagai macam mukjizat, petunjuk, dan ilmu-ilmu pengetahuan, Al-Qur'an memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh kitab-kitab suci sebelumnya. Allah Swt menjadikan bacaan Al-Qur'an bagi yang membacanya sebagai sebuah ibadah dengan mendapat pahala yang dilipatgandakan. Semua umat muslim harus mempelajari Al-Qur'an karena Al-Qur'an ini diturunkan oleh Allah Swt dengan bahasa Arab sebagaimana firman-Nya:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: *"Sesungguhnya kami telah menurunkan berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya."* (QS. Yusuf, 12: 2)

Al-Qur'an selain bacaan juga menunjukkan adanya kewajiban setiap insan untuk senantiasa membacanya secara berulang-ulang sehingga dapat

menjadi pedoman sebagaimana mestinya. Al-Qur'an ibarat kompas jalan, pedoman arah dan petunjuk laksana obor penerang dalam kegelapan.

Al-Qur'an ini merupakan pedoman hidup bagi setiap umat muslim didalam kehidupan sehari-hari dan sebagai sumber asasi dalam pengambilan hukum-hukum syar'i selain hadits. Sudah menjadi hal lazim, bagi setiap muslim harus memahami Al-Qur'an, mentadabburinya, dan mengamalkan serta memahami kandungan yang ada di dalamnya, ini sebagaimana firman-Nya:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: *“ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai pikiran.”* (Q.S. Sad: 29)

Dalam ayat tersebut sangat jelas disebutkan bahwa Allah Swt telah menurunkan kitab Al-Qur'an agar setiap muslim dapat mentadabburi ayat-ayatnya serta mengambil pelajaran-pelajaran darinya. Jadi, Al-Qur'an wajib untuk dibaca dan dipelajari oleh semua umat Islam, karena Al-Qur'an diturunkan dengan berbahasa Arab dan didalamnya terdapat petunjuk serta pedoman bagi umat manusia, membacanya dengan baik dan benar adalah ibadah dan mendapat pahala dari Allah Swt, sehingga wajib bagi setiap muslim membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid, orang yang mempelajari Al-Qur'an tidak dibatasi oleh usia, semua boleh mempelajarinya mulai dari usia anak-anak, remaja, dewasa sampai orang tua.

Pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas II Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mutiara Sunnah Palembang untuk pembelajaran Al-Qur'an dimana siswanya sebanyak 20 orang, makasiswa akan dilatih belajar membaca Al-Qur'an agar bacaan Al-Qur'an siswanya bisa baik dan benar. Akan tetapi pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diterapkan dalam siswa kelas II di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mutiara Sunnah Palembang ini masih sangat konvensional sehingga membuat siswanya ini belum fasih didalam membaca makharijul huruf, tajwid yang benar dalam membaca Al-Qur'an. Maka perlu mempelajari ilmu tahsin ini dan mempraktikkannya dengan baik sesuai kaidah-kaidah ilmu tahsin, karena tidak mungkin seseorang membaca dengan baik jika ia tidak menguasai ilmu tahsin.

Ilmu tahsin ini sebenarnya kurang lebih sama dengan ilmu tajwid. Hanya saja ilmu tajwid lebih dominan pada teorinya, sedangkan tahsin pada aplikasinya atau praktiknya.¹ Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka perlu untuk menempuh suatu proses pembelajaran. Karena pembelajaran merupakan suatu aspek yang sangat penting. Melalui proses pembelajaran seseorang diarahkan dan dibimbing untuk dapat menghadapi segala kehidupan ini dengan sebaik-baiknya, akan tetapi berbicara mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an ini yang kita peroleh adalah hasil yang bervariasi. Karenanya diharapkan untuk selalu belajar ilmu tajwid yang dapat mengantarkan para membaca Al-Qur'an mampu membaca dengan

¹ Ahmad Syaiful Anam dan Amalia Mu'minah Nailusyifa, *Pengantar Ilmu Tahsin*, (Surakarta: Yuma Pustaka 2013) hal. 2

benar dan teratur, indah dan fasih sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan dalam membacanya.

Anak yang membaca Al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwid, bacaanya akan lancar dan fasih. Saat ini banyak sekolah islam dikalangan masyarakat terutama menengah kebawah. Mereka para orang tua memasukkan anaknya ke sekolah-sekolah islam agar bisa belajar membaca Al-Qur'an. Terkait dari pembahasan ini, bagaimana cara anak-anak dapat belajar ilmu tajwid dengan mudah dan terdorong dari kemauannya sendiri. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mutiara Sunnah Palembang ini, anak diajarkan membaca Al-Qur'an dengan guru-guru yang bersangkutan. Adapun kegiatan lain yang dilakukan selain dari membaca Al-Qur'an yaitu belajar tentang ilmu tauhid, dzikir dan do'a, hadits, serta pelajaran umum lainnya.

Maka dari hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta menggali informasi secara mendalam tentang proses pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh Anak-anak dan memberikan satu metode yang dapat digunakan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa kelas II di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mutiara Sunnah Palembang yaitu metode tahsin.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, masih banyak Anak-anak yang tidak mengutamakan kegiatan mengaji, dengan berbagai alasan maka penulis tertarik menggunakan metode tahsin, guna untuk mencapai tujuan yakni berdakwah secara persuasif dan membangkitkan semangat anak-anak untuk belajar mengaji yang sangat baik dan banyak manfaatnya,

bahkan faktor yang mempengaruhi seperti faktor kondisi, faktor metode, dan faktor yang menjadi hasil keterkaitan itu sendiri bagi anak-anak, serta upaya guru dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an, maka penulis tertarik untuk menelitinya dengan memberinya judul **“Peranan Metode Tahsin untuk Memperbaiki Kemampuan dalam Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas II Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mutiara Sunnah Palembang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak-anak mengikuti pembelajaran tahsin Al-Qur'an, agar bacaan Al-Qur'an anak-anak menjadi bagus dan benar sesuai dengan makharijul huruf, tajwid dan hukum bacaannya.
2. Pembelajaran tahsin untuk anak-anak ini juga membutuhkan waktu yang agak lama karena daya fikir dan kemampuan anak-anak yang berbeda dan memiliki kecerdasan masing-masing.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan, maka untuk memfokuskan penelitian yang akan dilakukan maka masalah dibatasi pada proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an siswa kelas II di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mutiara Sunnah Palembang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ditemukan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan metode tahsin siswa kelas II Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mutiara Sunnah Palembang dalam membaca Al-Qur'an?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dikelas II Pondok Pesantren Mutiara Sunnah Palembang?
3. Apakah metode tahsin berperan terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dikelas II Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mutiara Sunnah Palembang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas,tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode tahsin siswa kelasII Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mutiara Sunnah Palembang dalam membaca Al-Qur'an?
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dikelas II Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mutiara Sunnah Palembang?
3. Untuk mengetahui apakah metode tahsin berperan terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di kelas II Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mutiara Sunnah Palembang?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Siswa tertarik mengikuti pembelajaran tahsin Al-Qur'an.
- b. Menjadi dasar untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Bagi guru diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru-guru agama atau da'i dan da'iyah, dan ustadz-ustadzah untuk mengajarkan tahsin Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- b. Bagi siswa untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik harus belajar tahsin Al-Qur'an terlebih dulu.

G. Definisi Operasional

1. Peranan

Peranan dalam Bahasa Indonesia adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan, bagian yang dimainkan seorang pemain dan tindakan yang ada dalam peristiwa. Adapun peranan menurut Soerjono Soekanto, adalah peranan merupakan suatu aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang telah melaksanakan hak dan kewajibannya

sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan suatu peranan.² Jadi penulis menyimpulkan bahwa peranan ini merupakan suatu langkah yang dapat diambil oleh seseorang atau kelompok dalam menghadapi suatu peristiwa.

2. Metode Tahsin

Metode tahsin adalah salah satu cara guru dalam mentilawah Al-Qur'an yang menitik beratkan pada makhraj (tempat keluar masuknya huruf) dan ilmu tajwid. Metode tahsin ini didalam membaca Al-Qur'an melalui seorang guru secara langsung dan berhadapan.³ Jadi dengan ini penulis menarik kesimpulan bahwa metode tahsin ini adalah upaya untuk memperbaiki dan memperbaguskan bacaan Al-Qur'an.

3. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab petunjuk yang dapat membimbing manusia kepada jalan yang lurus, benar dan bersifat universal. Ia akan selalu menjadi panduan yang selalu relevan dengan kondisi atau situasi apapun, meskipun turunya Al-Qur'an pada masa lalu atau dalam kaidah dinamakan *shalihun li kulli zaman wamakan* (relevan untuk setiap zaman dan tempat).⁴ Maksud dari pembahasan diatas Al-Qur'an yaitu pedoman atau petunjuk bagi umat muslim. Dan tidak ada yang bisa menandingi keistimewaan dari Al-Qur'an ini, sekalipun orang hebat di muka bumi ini.

²<http://seputarpengertian.blogspot.com/2018/07/pengertian-peranan-dan-teorinya.html>.

³Abdul Aziz Abdur Rauf, *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*, (Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2015), hal. 8

⁴Muhammad Makmum Rasyid, *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Kompas Gramedia 2015), hal. 1

4. Membaca

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata “membaca” diartikan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya didalam hati), mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui, meramalkan, dan memperhitungkan.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah Pengertian penelitian. Penelitian kuantitatif adalah data-data penelitian berupa angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik, serta metode ini adalah metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.⁵ Dan didalam karangannya dari buku Juliansyah Noor menyatakan bahwa penelitian kuantitatif ini merupakan metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel-variabelnya. Variabel-variabel ini akan diukur (biasanya dengan instrumen penelitian), sehingga data-data yang terdiri dari angka-angka, maka akan dapat untuk dianalisis berdasarkan prosedur statistik.⁶ Berdasarkan dari pengertian diatas bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara diukur dengan menggunakan rumus statistik dan berupa angka-angka.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.7

⁶Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2004)

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling random yaitu teknik sampling kluster (cluster sampling) merupakan sampling, dan dimana elemen-elemen sampelnya merupakan elemen (cluster). Teknik sampling kluster disebut juga teknik kelompok atau teknik rumpun, teknik ini dilakukan dengan jalan memilih sampel yang didasarkan pada klusternya bukan individunya.⁷

2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh anak-anak siswa kelas II Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mutiara Sunnah Palembang yang berjumlah 20 anak, dikarenakan populasi kurang dari 100, maka yang menjadi responden pada penelitian ini adalah sebanyak 20 anak sebagai sampelnya.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis Data yang akan diambil dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber dari data primer dalam penelitian ini adalah pimpinan, guru dan siswa, serta data-data tentang bagaimana sejarah dari berdirinya Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mutiara Sunnah Palembang. Serta jumlah anak murid, jumlah pengajar dan bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta 2005), hal. 116

Sedangkan data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis sebagai penunjang dari sumber pertamanya. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

b. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung dari tangan pertama, yaitu guru bersangkutan dan anak-anak siswa kelas II di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mutiara Sunnah Palembang. Sumber data sekunder adalah sumber data yang mendukung berupa sumber literatur, seperti buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan metode untuk pengumpulan data primer untuk mengenai perilaku manusia serta diberbagai fenomena bisnis tanpa mengajukan pertanyaan atau interaksi dengan individu-individu yang diteliti.⁸ Metode ini guna untuk mengumpulkan data-data secara langsung yaitu, untuk mengetahui bagaimana kondisi pada saat proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an dilakukan, sarana dan prasarana yang mendukung serta metode pembelajaran yang digunakan yang ada pada

⁸Iskandar Indranata, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara 2008), hal. 125

proses pembelajaran tahsin siswa kelas II Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mutiara Sunnah Palembang.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat (pewawancara/interviewer dan terwawancara/interview) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab. Bahkan tidak hanya sekedar tanya-jawab, tetapi juga mengemukakan ide, pengalaman, cerita, curhat, dan lain sebagainya.⁹

Metode wawancara digunakan didalam penelitian kuantitatif yang merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data-data dan informasi. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada guru-guruyang telah memberi pembelajaran tahsin untuk memperoleh data-data tentang sejarah PPTQ Mutiara Sunnah Palembang dan bagaimana diadakanya pembelajaran, dan pelaksanaan tahsin.

c. Dokumentasi

Metode dokumen merupakan teknik untuk pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data

⁹ Haris Herdiansyah, *wawancara Observasi dan Focus Groups*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2015), hal. 27

dapat dimanfaatkan untuk menguji, dan menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.¹⁰ Dokumen ini merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen ini bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang yang dapat diambil sebagai dokumen. Dalam penelitian kuantitatif teknik ini sangat berfungsi sebagai alat pengumpulan data utama, karena pembuktian hipotesisnya dilakukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau dalil-dalil yang dapat diterima kebenarannya, baik dari yang menolak maupun yang mendukung hipotesis tersebut.¹¹

Metode ini sangat digunakan untuk mengambil data-data yang berhubungan dengan gambaran umum tentang pembelajaran metode tahsin siswa kelas II di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mutiara Sunnah Palembang yang meliputi letak geografis sejarah keadaan sarana dan prasarana, guru yang mengajar, siswa yang belajar, dan proses pelaksanaan pembelajaran tahsin.

d. Angket

Angket yaitu sejumlah pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya ataupun sesuatu hal-hal yang ia ketahui.

¹⁰ Haris Herdiansyah, *wawancara Observasi dan Focus Groups*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2015), hal. 161

¹¹ Haris Herdiansyah, *wawancara Observasi dan Focus Groups*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada 2015), hal. 134

Angket ini digunakan untuk diajukan kepada responden yang telah di tentukan yang mana dijadikan data primer.¹²

5. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan catatan yang ada dilapangan, dengan cara mengorganisasikan datanya ke dalam kategori, serta membuat kesimpulanya sehingga membuat mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³ Dalam penelitian penulis menggunakan analisa data kuantitatif yang dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, dan memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menentukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan dapat diceritakan orang lain.

Adapun dalam menarik kesimpulan teknik analisa yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif. Metode analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik bidang-bidang tertentu secara faktual dan cermat dengan menggambarkan keadaannya atau status fenomenanya, metode ini secara aplikatif digunakan untuk mendeskripsikan tentang objek peneliti yang akan dikaji.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Reenika Cipta, 2016) hal. 128

¹³Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.

Adapun penelitian yang sedang dikaji adalah metode tahsin untuk memperbaiki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an pada siswa kelas II Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mutiara Sunnah Palembang. Teknik analisis data yang dengan menggunakan akan teknik kuantitatif yaitu dengan menggunakan rumus statistik yakni rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angket Persentase

F: Frekuensi atau jumlah nilai yang diperoleh

N: Jumlah seluruh Responden.

I. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari V Bab. Masing-masing bab terdiri menurut uraian sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, meliputi; Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Metodologi Penelitian, Teknik Analisis Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Tinjauan Teori, meliputi; Pengertian Peranan, Metode Tahsin, Hukum Mempelajari Metode Tahsin, Fadhilah Metode Tahsin, Tujuan Mempelajari Metode Tahsin, Unsur Metode Tahsin, Kelebihan dan Kekurangan Metode Tahsin, Langkah-langkah Menjalankan Metode Tahsin.

BAB III: Gambaran Umum Lokasi Penelitian, meliputi; Sejarah Berdiri, Visi dan Misi, Letak Geografis, Keadaan Guru, Keadaan Siswa, Sarana dan Prasarana, Keadaan Proses Pembelajaran.

BAB IV: Analisis Data, meliputi; Pelaksanaan Pelajaran Metode Tahsin, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Peranan Metode Tahsin untuk Memperbaiki Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

BAB V: Penutup, meliputi; Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdur Rauf, 2015. *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*, Jakarta: Markaz Al-Qur'an.
- Abdul Majid, 2013. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abu Ya'la Kurnaedi, 2014. *Tajwid Lengkap Asy-Syafii*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafii.
- Ahmad Syarifuddin, 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani.
- Ahmad Syaiful Anam dan Amalia Mu'minah Nailusyifa, 2013. *Pengantar Ilmu Tahsin*, Surakarta: Yuma Pustaka.
- Danang Suriamihardja, Amirudin, Eddyman W. Ferial, 2015. *Wawasan Ipteks* Jakarta: Erlangga.
- Dokumentasi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mutiara Sunnah Palembang.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Efendi Anwar, 2011. *Bimbingan Tahsin & Tajwid Al-Quran jilid III*, Jakarta: Cahaya Qur'ani.
- Haris Herdiansyah, 2015. *Wawancara Observasi dan Focus Grups*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ida Vera Sophya dan Saiful Mujab, *Metode Baca Qur'an*, Jurnal Elementary, vol. 2 No. 2, Juli-Desember 2014, hal. 341
- Iskandar Indranata, 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Iswati, *Pola Penerapan Metode Targhib Wa Tarhib Pada Pembelajaran Tahsin di SMPIT Bina Insani Kota Metro*, Jurnal At-Tajdid, Vol 2, No 2, Juli-Desember, 2018, hal. 7
- Lynda Fitri Ariyani, Implementasi Metode Tahsin dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di SMP 4 Ungaran Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2016/2017, (IAIN Salatiga: Skripsi UMS, 2016).
- M. Quraisy Sihab, 2007. *Wawancara Al-Qur'an*, Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Muhammad Makmum Rasyid, 2015. *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Kompas Gramedia.

Muhammad Syaifullah, *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan “Penerapan Metode An-Nahdliyah dan Metode Iqro” dalam Kemampuan Membaca Alquran*, Vol. 2 No. 1 Juli 2017, h. 146

Noor Juliansyah, 2014. *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana.

Ria Astina, 2016. *Panduan Tahsin Tilawah Jilid 1 dan 2*, Palembang: Agas Khaera Muti Hanana.

Ronny Kountur, 2019. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta PPM.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Suharmisi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Renila Cipta.

Syarif Hidayat, *Implementasi Metode Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Dalam Membaca Al-Qur’an Pada TPA Hunafa Anak Shaleh Dan Shalehah Kecamatan Jagarkarsa Kota Jakarta Selatan*, Jurnal STAI Al-Hidayah Bogor, Vol 1, No 1, Oktober 2018, hal. 5

Usman Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, 2009. *Metodelogi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.

https://elib.unikom.ac.id.com/tag/pengertian_peranan_menurut_Poerwadarminta_dan_Soerjono_Soekanto.html, diakses pada tanggal 20 Oktober 2019 Pukul 22.05 WIB